

INTISARI

Dalam rangka menjaga dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia, diperlukan pendekatan inovatif dalam mempertahankan minat masyarakat terhadap warisan budaya lokal. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah pemanfaatan media ilustrasi dan animasi 2D. Penelitian ini bertujuan untuk merancang visualisasi yang menggambarkan dengan jelas proses kreatif dalam pembuatan batik pringmas, menggunakan media ilustrasi dan animasi 2D sebagai solusi untuk mempromosikan dan melestarikan budaya lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan teknik wawancara, observasi, dan telaah literatur. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian akan menggambarkan dengan mendalam tentang proses pembuatan batik pringmas serta signifikansinya dalam konteks budaya lokal. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media ilustrasi dan animasi memiliki potensi besar dalam memfasilitasi promosi budaya lokal, merangsang minat masyarakat dalam melestarikan tradisi budaya, dan menciptakan model berkelanjutan untuk pelestarian budaya lokal yang berpotensi diadopsi di berbagai belahan dunia. Kesimpulannya, penggunaan media ilustrasi dan animasi 2D muncul sebagai jawaban inovatif dalam mempertahankan keberlanjutan budaya lokal. Dengan memvisualisasikan proses pembuatan batik pringmas melalui media ini, masyarakat dapat lebih mudah memahami dan mengapresiasi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam warisan tersebut. Sehingga, tidak hanya berfokus pada pelestarian, tetapi juga menginspirasi generasi masa depan untuk terlibat dalam usaha melestarikan kekayaan budaya Indonesia.

Kata kunci: pelestarian budaya lokal, media ilustrasi, animasi 2D, batik pringmas

ABSTRACT

In order to maintain and preserve Indonesia's cultural wealth, an innovative approach is needed in maintaining public interest in local cultural heritage. One approach that has attracted attention is the use of 2D illustration and animation media. This study aims to design visualizations that clearly describe the creative process in making pringmas batik, using 2D illustration and animation media as a solution to promote and preserve local culture. The method used in this study is a qualitative descriptive method involving interview, observation, and literature review. Using this approach, research will describe in depth the process of making pringmas batik and its significance in the local cultural context. The results of this study indicate that the use of illustration and animation media has great potential in facilitating the promotion of local culture, stimulating public interest in preserving cultural traditions, and creating a sustainable model for preserving local culture that has the potential to be adopted in various parts of the world. In conclusion, the use of illustration and media 2D animation emerged as an innovative answer in maintaining local cultural sustainability. By visualizing the process of making pringmas batik through this medium, people can more easily understand and appreciate the cultural values contained in this heritage. Thus, not only focusing on preservation, but also inspiring future generations to be involved in efforts to preserve Indonesia's cultural wealth.

Keywords: preservation of local culture, illustration media, animation, pringmas batik